

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan, baik itu perusahaan jasa maupun perusahaan manufaktur selalu memerlukan persediaan, tanpa adanya persediaan para pengusaha akan dihadapkan pada resiko bahwa perusahaannya pada suatu waktu tidak dapat memenuhi keinginan para pelanggannya. Semakin berkembangnya jaman, maka terjadi juga perkembangan dalam bidang teknologi yang menyebabkan berkembangnya industri baik itu berat, sedang maupun ringan. Dalam persaingan bisnis yang semakin ketat, mengharuskan perusahaan bertindak secara hati-hati dan cermat dalam menentukan kebijakan strategi usahanya karena apabila perusahaan mengambil kebijakan yang salah maka akan mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan.

Pada perusahaan permasalahan bahan baku sangat berpengaruh dalam pengoperasiannya karena bahan baku adalah bahan utama dalam proses produksi. Untuk kelangsungan proses produksi suatu perusahaan maka salah satu faktor yang perlu diperhatikan adalah adanya persediaan bahan baku. Jumlah persediaan akan sangat berpengaruh terhadap keuntungan yang akan diperoleh oleh suatu perusahaan, apabila persediaan bahan baku suatu perusahaan terlalu besar maka akan membutuhkan dana yang cukup besar yaitu meliputi biaya penyimpanan gudang, biaya pemesanan dan resiko yang akan ditanggung apabila bahan baku yang disimpan akan rusak atau tidak

layak pakai, dan apabila persediaan perusahaan terlalu kecil maka akan mengganggu kelancaran atau kelangsungan proses produksi perusahaan. Persediaan diadakan apabila keuntungan yang diharapkan dari persediaan tersebut terjamin kelancarannya, dengan demikian perlu diusahakan keuntungan yang diperoleh lebih besar daripada biaya-biaya yang ditimbulkan.

UD. Budi Luhur merupakan perusahaan yang bergerak dibidang perdagangan dan produksi gula merah yaitu gula kelapa dan gula tebu yang berkualitas, terjamin dan terpercaya. Kapasitas produksi untuk tahun 2011 sebesar 673.330 kg sedangkan untuk tahun 2012 sebesar 1.045.535 kg, dengan adanya naik dan turunnya permintaan pasar maka perusahaan harus dapat merencanakan dan mengendalikan jumlah persediaan yang dimiliki agar biaya-biaya yang timbul dapat diminimalkan karena akan sangat berpengaruh terhadap keuntungan yang akan diperoleh. Dengan diadakannya peramalan dan pengendalian persediaan bahan baku, perusahaan dapat melakukan perencanaan dan pengendalian yang menghasilkan proses produksi yang efisien. Karena dengan persediaan bahan baku yang sesuai dengan kebutuhan, maka perusahaan dapat mencapai target produksi yang telah ditetapkan sehingga dapat memenuhi permintaan konsumen.

Oleh karena itu, setiap perusahaan diharapkan dapat mempertahankan jumlah persediaan yang optimal baik dalam jumlah dan biaya dengan diterapkannya suatu perencanaan dan pengendalian persediaan demi kelancaran proses produksi. Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik

untuk melakukan penelitian yang berjudul “ Metode Peramalan Dan Pengendalian Pada Persediaan Bahan Baku Untuk Meminimalkan Biaya Persediaan”.

B. Permasalahan

Mengingat persediaan bahan baku mempunyai peranan yang sangat penting di dalam proses produksi, maka dari itu perusahaan perlu tetap menjaga persediaan untuk menghindari resiko kehabisan dan kelebihan bahan baku, agar kelancaran proses produksi perusahaan dapat terjamin. Selama ini UD. Budi Luhur didalam pengendalian persediaan dan peramalan kebutuhan bahan baku hanya menggunakan perkiraan saja dimana dianggap belum cukup efisien sehingga perusahaan mengalami kekurangan bahan baku yang mengakibatkan terhambatnya kelancaran proses produksi perusahaan. Pada kesempatan ini penulis mencoba menganalisis bagaimana peramalan kebutuhan bahan baku apabila menggunakan metode trend setengah rata-rata dan pengendalian persediaan bahan baku menggunakan metode EOQ (*Economic Order Quantity*), *Safety Stock*, *Reorder Poin*, *Just In Time* dan *MRP (Material Reqirememt Planning)* dimana dari analisa tersebut dapat dilihat gambaran efisiensi peramalan dan pengendalian persediaan yang akan diperoleh dan dapat diterapkan oleh perusahaan, agar biaya persediaan yang dikeluarkan pada saat pembelian bahan baku dapat seminimal mungkin.

C. Rumusan Masalah

Dari uraian diatas dapat dirumuskan permasalahan yaitu :

1. Apakah peramalan kebutuhan bahan baku didalam proses produksi perusahaan bisa lebih efisien mengurangi biaya persediaan dengan menggunakan metode trend setengah rata-rata pada UD. Budi Luhur?
2. Bagaimana analisa pengendalian persediaan bahan baku apabila menggunakan metode EOQ (*Economic Order Quantity*), *Safety Stock*, *Reorder Poin*, *Just In Time* dan *MRP (Material Reqirement Planning)* pada UD. Budi Luhur?
3. Manakah metode pengendalian persediaan bahan baku yang bisa dilakukan oleh UD. Budi Luhur agar lebih efisien mengurangi biaya persediaan?

D. Tujuan Pernelitian

Berdasarkan perumusan masalah maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui apakah peramalan kebutuhan bahan baku didalam proses produksi perusahaan bisa lebih efisien mengurangi biaya persediaan dengan menggunakan metode trend setengah rata-rata pada UD. Budi Luhur.
2. Mengetahui bagaimana analisa pengendalian terhadap persediaan bahan baku apabila menggunakan metode EOQ (*Economic Order Quantity*), *Safety Stock*, *Reorder Poin*, *Just In Time* dan *MRP (Material Reqirement Planning)* pada UD. Budi Luhur.

3. Mengetahui manakah metode pengendalian persediaan bahan baku yang bisa dilakukan oleh UD. Budi Luhur agar lebih efisien mengurangi biaya persediaan.

E. Kegunaan Penelitian

Diharap pada akhir penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Bagi penulis, dapat dijadikan sebagai penerapan atas ilmu yang telah di diperoleh dan memberikan tambahan pengetahuan selama penelitian sehingga penulis mengetahui penerapan pada lapangan kerja.
2. Bagi perusahaan, dapat dijadikan informasi yang bermanfaat oleh perusahaan sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dimasa yang akan datang.
3. Bagi pihak lain, kegunaan penyusunan karya ilmiah bagi pihak lain yaitu dapat untuk memperluas wawasan, pengetahuan dan informasi tambahan sehingga dapat bermanfaat dikemudian hari serta dapat dijadikan referensi untuk penyusunan karya ilmiah selanjutnya.